

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMUTUSAN RANTAI VIRUS COVID-19

Nurdeni¹, Dian Novita Susanto², Ririn Regiana Dwi Satya³, Sri Mardiyati⁴

¹Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI

^{3,4}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI

²Perempuan Tani Himpunan Kerukunan Tani Indonesia

e-mail: anien_thea@yahoo.co.id

Abstrak

Tingkat penularan Covid-19 yang masih tinggi terutama untuk anak-anak setelah lonjakan covid kedua ini anak-anak banyak terserang Covid-19, oleh karena itu perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan untuk melakukan sosialisasi pada anak-anak untuk menjaga kesehatan di tengah pandemik Covid-19 ini di daerah Sumedang Jawa Barat. Hal ini dilatarbelakangi karena kurangnya pemberdayaan masyarakat dalam melakukan sosialisasi protokol kesehatan terhadap anak-anak PAUD dimana usia di bawah 5 tahun tersebut masih belum bisa vaksin untuk membentuk *herd immunity*. Berdasarkan hal tersebut maka tim pengabdian masyarakat yaitu dosen Universitas Indraprasta PGRI beserta mitra yaitu Himpunan Kelompok Tani Indonesia membuat program pemberdayaan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pemutusan rantai Covid-19. Kegiatan yang dilakukan melakukan pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan masker yang tepat, pemberian *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan di PAUD daerah kabupaten sumedang tepatnya di RA As Salam, Dusun Bunisari 02/04, Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu (1) wawasan dan pengetahuan anak-anak PAUD meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) Anak-anak PAUD memiliki masker kain sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19, (3) Anak-anak PAUD mengetahui tentang bahaya Covid-19, serta (4) kesadaran anak-anak PAUD meningkat untuk saling mengajak anak-anak lain agar menjaga diri dari penularan Covid-19 terutama untuk anak-anak dibawah 5 tahun. Program ini diharapkan dapat bersifat berkelanjutan dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat khususnya anak-anak balita dapat terhindar dari penularan Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Pemberdayaan Masyarakat, Protokol Kesehatan, Sosialisasi

Abstract

The level of transmission of covid which is still high, especially for children, after this second surge of covid-19, many children are affected by covid-19, therefore it is necessary to empower the community in implementing health protocols to disseminate information to children to maintain health in the midst of this covid-19 pandemic. in Sumedang, West Java. This is motivated by the lack of community empowerment in disseminating health protocols to PAUD children where the age under 5 years is still not vaccinated to form herd immunity. Based on this, the community service team, namely Indraprasta University PGRI lecturers and partners, the Indonesian Farmers Group Association, made a community empowerment program in the application of health protocols as an effort to prevent and break the Covid-19 chain. hand sanitizer and soap at PAUD in the Sumedang Regency area, precisely in RA As Salam, Hamlet Bunisari 02/04, Banjarsari Village, Jatinunggal District, Sumedang Regency. This activity aims to increase awareness and lifestyle habits of the community during the Covid-19 pandemic. The results achieved from this service activity were (1) the knowledge and insight of PAUD children increased about the discipline of the Covid-19 health protocol, (2) PAUD children had cloth masks as personal protective equipment to prevent the transmission of Covid-19, (3) PAUD children know about the dangers of Covid-19, and (4)

awareness of PAUD children increases to invite other children to protect themselves from Covid-19 transmission, especially for children under 5 years old. This program is expected to be sustainable and provide many benefits so that the community, especially children under five, can avoid the transmission of Covid-19.

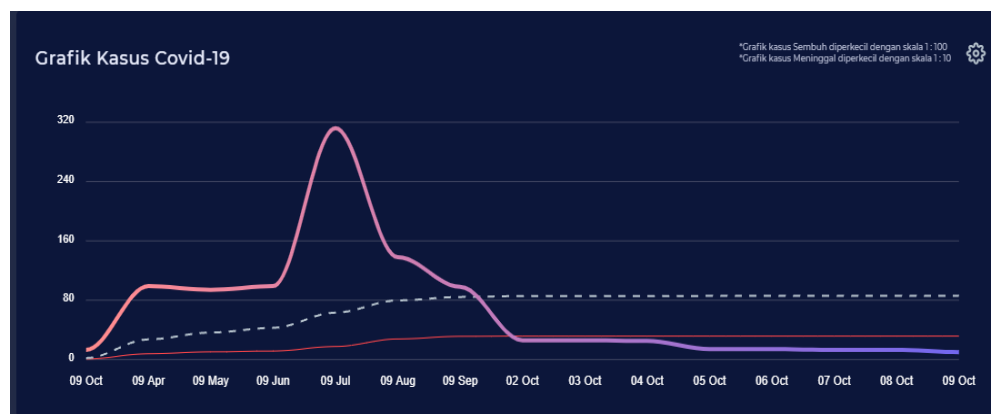
Keywords: Covid 19, Community Empowerment, Health Protocol, Socialization

PENDAHULUAN

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat khususnya anak-anak. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19 (Farokhah, Ubaidillah, & Yulianti, 2021). Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19 (Ardiputra et al., 2020). Masyarakat yang belum menggunakan masker ketika di luar rumah masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik (Khaerani, Arifin, Rahman, & Ramadhan, 2020). Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19 (Napitu, Corry, & Matondang, 2021). Hal tersebut juga terjadi di daerah Kabupaten Sumedang dimana terjadi pada saat lonjakan Covid-19 kedua dimana banyak menyerang anak-anak karena selain minimnya pengetahuan orang tua akan bahayanya Covid-19 sehingga kurang pengetahuan dan ajakan untuk penerapan protokol kesehatan di kalangan anak-anak. Dimana di daerah masih banyak untuk sekolah-sekolah PAUD masih melaksanakan kegiatan belajar dengan tatap muka. Berdasarkan data pada bulan Juli 2021 Kabupaten Sumedang terkonfirmasi Positif terdapat 320 kasus baru. Kejadian tersebut terjadi pada lonjakan kedua dimana banyak anak-anak yang terkonfirmasi positif Covid-19. Hal ini dilatarbelakangi karena kurangnya pemberdayaan masyarakat dalam melakukan sosialisasi dalam penerapan protkol kesehatan terhadap anak-anak PAUD dimana usia di bawah 5 tahun tersebut masih belum bisa vaksin untuk membentuk *herd immunity* (Syapitri, Siregar, & Saragih, 2020).

Kasus pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) di kabupaten sumedang mengalami penyebaran yang signifikan di hampir semua kecamatan. Peta penyebaran covid-19 ini terus mengalami peningkatan setiap harinya, kasus tertinggi terdapat pada bulan Juli 2021 total kasus Covid-19 terkonfirmasi positif di kabupaten Sumedang berjumlah 312 Kasus dengan jumlah sembuh berjumlah 305 kasus dan yang meninggal sebanyak 7 kasus. Dari data pada Gambar 1. dapat diperoleh informasi bahwa Kabupaten Sumedang termasuk zona merah dengan peta penyebaran dan tingkat kasus covid-19 di Provinsi Jawa Barat sehingga perlu di waspadai.

Gambar 1. Kasus Covid di Kabupaten Sumedang



Sumber : Gugus Tugas Covid 19 Sumedang

Pada Gambar 1. Dapat dilihat terjadi lonjakan tinggi pada bulan Juli 2021, Namun terus menurun dari bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021. Hal tersebut terjadi

banyak program dari pemerintah maupun dari masyarakat dan dari akademisi yang melakukan pemberdayaan masyarakat dan penerapan protokol kesehatan (Wiratmo, 2020). Kebijakan pemerintah untuk menerapkan *social distancing* ternyata dengan penerapan protokol kesehatan tersebut cukup ampuh dalam mengurangi lonjakan covid-19 (Napitu et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut maka tim pengabdian masyarakat yaitu dosen Universitas Indraprasta PGRI beserta mitra yaitu Himpunan Kelompok Tani Indonesia membuat suatu program pemberdayaan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pemutusan rantai Covid-19. Kegiatan yang dilakukan melakukan pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan masker yang tepat, pemberian hand sanitizer dan sabun cuci tangan di PAUD daerah kabupaten sumedang tepatnya di PAUD RA As Salam, Dusun Bunisari 02/04, Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang.

METODE

Pada program pemberdayaan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan memutus rantai covid-19 memuat beberapa langkah kegiatan pemberdayaan, yaitu:

1. Identifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (*needs requirment*) dan sumber daya di Dusun Bunisari 02/04, Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang..
2. Sosialisasi program pencegahan Covid-19 di PAUD RA As Salam, Dusun Bunisari 02/04, Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. sesuai dengan protokol kesehatan. Output: Peningkatan pengetahuan anak-anak setempat akan bahayanya covid-19 melalui kegiatan edukasi.
3. Perencanaan dan penyusunan alternatif program pencegahan penyebaran covid-19 di Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang.
4. Penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pencegahan covid-19 di Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Output: Bidang pendidikan dengan adanya peningkatan kapasitas SDM (aparatur keurahan/perangkat desa) setempat melalui penambahan pengetahuan terkait upaya pencegahan penularan covid-19 dan bidang sosial dengan terwujudnya masyarakat yang mampu mendukung kebijakan *new normal*.
5. Legalitas program atau kegiatan pemberdayaan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Output: terwujudnya kepatuhan anak-anak PAUD dalam menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.
6. Monitoring dan evaluasi upaya pencegahan Covid-19 secara berkala sebagai bahan rujukan, masukan, dan pertimbangan bagi program pemberdayaan di tahun berikutnya. Output: keberlangsungan komunitas dan usaha.
7. Penyerahan Bantuan berupa masker, sabun cuci tangan dan hand sanitizer di PAUD RA As Salam, Dusun Bunisari 02/04, Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Survey

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami tim terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (*needs requirment*) dan sumber daya (Sari, 2020) di Dusun Bunisari 02/04, Desa Banjarsari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Survey ini bertujuan untuk melihat situasi dan kondisi tempat pengabdian masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan protokol kesehatan di daerah terutama di sekolah As Salam ini.

Berdasarkan observasi maka diidentifikasi bahwa pelaksanaan protokol kesehatan di daerah sangat kurang terutama di sekolah As Salam, hal ini karena kurangnya sosialisasi tentang pentingnya menegakkan protokol kesehatan dengan baik dan benar.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka kami dari tim abdimas memutuskan untuk kerjasama dengan pihak sekolah As Salam untuk kerjasama dalam penegakkan protokol kesehatan ini dengan baik dan benar. Kondisi kurangnya penegakkan protokol kesehatan bisa ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kondisi sebelum adanya sosialisasi pentingnya protokol kesehatan

2. Persiapan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim mengadakan persiapan terlebih dahulu, diantaranya membuat susunan acara supaya berjalan sesuai tahapannya dan berjalan lancar (Sinaga, Munthe, & Bangun, 2020). Dalam persiapan ini, tim mensosialisasikan tujuan dari program abdimas yang dipandang penting untuk kebaikan semua pihak.

Peserta yang mengikuti kegiatan abdimas ini adalah peserta didik As Salam beserta orang tua peserta didik dan keluarga besar lembaga serta yayasan dari As Salam. Persiapan ini ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Persiapan Kegiatan PKM

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan model penyuluhan dalam mensosialisasikan atau mengedukasi para peserta didik beserta orang tua peserta didik As Salam tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan terutama disaat kondisi seperti ini (masa pandemik). Hal ini bertujuan untuk memotivasi kepada mitra (peserta didik dan orang tua

peserta didik As Salam) bahwa dengan menerapkan protokol kesehatan ini membawa kebaikan banyak pihak.

Pada tanggal 29 Januari 2021 kegiatan PKM ini dilaksanakan secara langsung di PAUD RA As Salam, Sumedang Jawa Barat. Acara ini disambut dengan sangat hangat dan antusias peserta didik PAUD RA As Salam beserta orang tua nya, diawali dengan mengutarakan tujuan dari kegiatan ini dan selanjutnya sosialisasi program abdimas ini yakni penerapan protokol kesehatan disaat pandemic. Tanpa adanya kesadaran semua pihak terhadap protokol kesehatan, maka masalah wabah ini tidak akan cepat terselesaikan. Maka dengan adanya sosialisai pentingnya penerapan serta penggunaan protokol kesehatan yang baik ini akan membantu meminimalisir pemerintah dalam menuntaskan masalah ini (Caesaron, Salma, Prasetio, & Rifai, 2021).

Untuk mengoptimalkan sosialisasi ini, maka perlu adanya tahapan dan skala prioritas sektor (Bekti, Suryowati, & Suseno, 2020), diantaranya berangkat dari tahapan maka tahapan dari bawah kami mulai yakni tahapan sekolah PAUD jika dilihat dari sektor pendidikan. Dan jika dilihat dari skala, maka skala paling kecil terlebih dahulu yang menjadi skala prioritas yaitu keluarga. Dengan adanya sosialisasi pemahaman tentang penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar terhadap ibu-ibu atau orang tua paserta didik, ini akan menjadi pondasi kuat atau dasar kuat dalam membangun pemahaman pentingnya melaksanakan protokol kesehatan untuk kebaikan banyak pihak.

Setelah selesai menyampaikan secara ceramah dilanjutkan dengan adanya diskusi, dari situasi diskusi terlihat antusiasnya para orang tua peserta didik dengan banyak sekali pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa keingin tahaun masyarakat begitu tinggi terhadap penerapan protokol kesehatan. Dengan adanya atmosfer yang dinamis, akhirnya masyarakat paham dan merasa mendapat ilmu dan pengetahuan baru tentang pentingnya menerapkan prokes disaat lagi pandemic seperti ini.

Selanjutnya dilanjutkan oleh anggota tim tata cara melaksanakan prokes yang baik dan benar, mulai dari mencuci tangan dan pemakaian masker serta cara-cara yang harus dilakukan ditempat umum. Dengan adanya simulasi seperti itu situasi lebih hanget dan semangat lagi karena para peserta didik yang notabene masih kanak-kanak paling suka main air, jadi ketika praktek cara mencuci tangan yang baik dan benar semuanya pada mau mencoba. Melihat hal seperti itu kami dari tim merasa senang dan terharu karena ukuran didaerah dengan adanya alat cuci tangan menjadi sesuatu yang langka.

Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian beberapa fasilitas diantaranya berbagai alat-alat edukasi, buku-buku (buku bacaan dan buku tulis serta buku gambar), alat tulis kantor, masker dan satu paket tempat cuci tangan. Pelaksanaan kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan PKM**4. Monitoring**

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan *monitoring* terhadap kebiasaan masyarakat dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat agar dapat menumbuhkan disiplin protokol kesehatan. Hasil pelatihan sudah terlihat jelas adanya peningkatan dan kesadaran yang tinggi terhadap penerapan protokol kesehatan, hal ini ditunjukkan pada Gambar 5.

**Gambar 5.** Hasil Monitoring**5. Evaluasi**

Berdasarkan hasil evaluasi monitoring dan pendampingan terdapat beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah masih adanya pengaruh dari pihak luar yang belum tahu pentingnya melaksanakan protokol kesehatan, sehingga kondisi itu khawatir membawa dampak yang tidak bagus terhadap peserta didik dan orang tua peserta didik As Salam.

SIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu (1) wawasan dan pengetahuan anak-anak PAUD meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) Anak-anak PAUD memiliki masker kain sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19, (3) Anak-anak PAUD mengetahui tentang bahaya Covid-19, (4) kesadaran anak-anak PAUD meningkat untuk saling mengajak anak-anak lain agar menjaga diri dari penularan Covid-19 terutama untuk anak-anak dibawah 5 tahun, serta (5) terlihat adanya peningkatan terhadap kesadaran peserta didik dan orang tua peserta didik As Salam untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan baik dan benar. Hal ini tampak dari apresiasi peserta didik dan orang tua peserta didik yang berebutan minta masker dan pada bergantian cuci tangan ditempat yang sudah kami sediakan untuk pihak sekolah.

SARAN

Kedepan lebih ditingkatkan lagi frekuensi pengabdian masyarakat ini lebih kearah pendampingan dan pelatihan yang bisa lebih bermanfaat bagi masyarakat supaya mempunyai *skill* atau keahlian yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam mengisi aktivitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Perempuan Tani HKTI yang sudah memfasilitasi terselenggaranya pengabdian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiputra, S., Prawira, M. R., Tasbir, M., Permata, S. U., Listiawati, N., & Qadrini, L. (2020). Pembagian Masker dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 395-400.
- Bekti, R. D., Suryowati, K., & Suseno, H. P. (2020). Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malangan Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 99-105.
- Caesaron, D., Salma, S. A., Prasetio, M. D., & Rifai, M. H. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 221-229.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021). *Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Khaerani, T. R., Arifin, M. Z., Rahman, A., & Ramadhan, P. E. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 453-460.
- Napitu, U., Corry, C., & Matondang, K. (2021). Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro Di Kelurahan Bah Kapul. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 232-241.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80-83.
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi perilaku cuci tangan pakai sabun di desa sawo sebagai-bentuk kepedulian terhadap masyarakat ditengah mewabahnya virus covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19-28.
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgane Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), 422-429.
- Wiratmo, L. B. (2020). Sosialisasi Pemutusan Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 57-65.